

ABSTRAK

Eko Jaka Panuntun

Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri *Staphylococcus Aureus* Sediaan Facial Wash Ekstrak Etanol Daun Hanjeli (*Coix Lacryma-Jobi L*) Dengan Variasi Konsentrasi Surfaktan

Tanaman hanjeli memiliki kandungan saponin, fenol, flavonoid, tanin dan alkaloid yang dapat digunakan sebagai antibakteri. Facial wash ialah sediaan sabun yang diperuntukkan untuk wajah yang berguna untuk membersihkan wajah dari minyak dan kotoran secara menyeluruh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ekstrak daun hanjeli dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan facial wash serta mengetahui potensi daun hanjeli sebagai antibakteri. Formulasi sediaan yang dibuat dengan variasi sodium lauryl sulfate dengan konsentrasi F1 (0,25%), F2 (0,50%) dan F3 (0,75%) dengan evaluasi sediaan seperti uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas, uji tinggi busa, uji viskositas dan cycling test yang memenuhi syarat sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil pengukuran aktivitas antibakteri pada sediaan facial wash paling tinggi formula 3 yaitu 21,44 mm dengan kategori hambatan sangat kuat. Sediaan facial wash mempunyai aktivitas antibakteri dengan adanya zona hambat berwarna bening di sekeliling cakram. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ekstrak daun hanjeli dapat diformulasikan sediaan facial wash dengan perbedaan konsentrasi surfaktan dan mempunyai potensi aktivitas antibakteri *staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Antibakteri, daun hanjeli, ekstrak, *facial wash*